

**Lampiran:  
HASIL WAWANCARA**

**HASIL WAWANCARA DENGAN PEMERINTAH DESA**

- Pertanyaan:
- Bagaimana menurut bapak/Ibu terkait peran BPD dalam membuat Peraturan Desa berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 di Kecamatan Loloda?
- Kendala apa saja yang dihadapi BPD kecamatan Loloda dalam proses penyusunan dan penetapan Peraturan Desa?

**1. TOTALA JAYA**

- Musa Kene: (Kepala Desa): Saya sebagai kepala desa melihat kalau untuk peran BPD ini sangat baik khususnya di desa kami desa Totala Jaya, karena selama ini BPD masih terus berkordinasi dengan Saya terkait rancangan Peraturan Desa yang ada. Tapi memang harus diakui kita pemerintah desa masih lemah dalam menerapkan undang-undang no.6 tahun 2014 ini, kembali lagi karena bicara soal SDM yang ada di desa kita. Jadi untuk kenadala saya pikir cuman persoalan SDM saja. (Hasil wawancara pada tanggal 12 Maret 2016)
- Boas Kene: (Ketua BPD): Kalau saya sebagai ketua BPD menilai untuk peran kami sebagai BPD dalam merancang peraturan desa sudah berjalan tetapi memang belum maksimal sesuai yang diamal,ntkan oleh undang-undang No. 6 tahun 2014. Itu kami sadari karena memang masi banyak kekurangan yang kami miliki khususnya dalam bidang legislasi.
- Morlis Mudja: (Anggota BPD): saya merasa penerapan peran BPD masih lemah dalam mengusulkan rancangan peraturan desa. Kendala yang dihadapi karena kami

- belum mendapat pelatihan dari pemerintah kabupaten untuk membuat rancangan peraturan desa dengan baik dan benar.
- Sius Dimes: (Sekretaris Desa): terkait dengan peran BPD untuk mengusulkan rancangan peraturan desa di desa Totala Jaya, belum berjalan secara maksimal. Karena factor SDM kami masih rendah dan kurang adanya sosialisasi dari pemerintah kabupaten.
  - Son Dimes: (Tokoh Masyarakat): saya sebagai tokoh masyarakat menilai peran BPD belum efektif dijalankan, karena kami sebagai masyarakat dalam setiap pembahasan rancangan peraturan desa tidak pernah diundang dalam pembahasan.

## **2. LABA BESAR**

- Ardonikus Juma: (Kepala Desa): memang harus disadari bahwa peran BPD ini belum maksimal dalam membuat dan mengusulkan rancangan Peraturan Desa, karena yang menjadi faktor utama saya kira adalah factor SDM dan juga kurangnya sosialisasi oleh Pemerintah kabupaten terkait dengan teknik-teknik pembuatan Peraturan Desa.
- Trisno Sagoni (Anggota BPD): untuk peran BPD disini saya melihat bahwa belum berjalan dengan baik, saya pikir kendalanya karena factor SDM.
- Max Sibane (Tokoh Masyarakat): sampai saat ini memang kami sebagai masyarakat belum puas dengan kinerja BPD karena belum bisa menghasilkan Rancangan Peraturan desa. Kendalanya yaitu karena rendahnya SDM para pemerintah desa kita terutama BPD.
- Teopilus (Sekretaris Desa): Dalam pembuatan peraturan desa memang ada kewenangan BPD untuk merancang dan mengajukan kepada Pemerintah desa untuk dibahas dan disepakati, tetapi itu tidak berjalan secara maksimal. Kendala yang

dihadapi oleh BPD adalah karena keterbatasan SDM sehingga tidak mampu untuk merancang sebuah peraturan desa.

### **3. NOLU**

- Aten Lobiua (Kepala Desa): Saya sebagai kepala desa melihat untuk peran BPD dalam pembuatan rancangan peraturan desa, saya melihat bahwa fungsi BPD belum dijalankan secara maksimal, karena selama ini peraturan desa yang ada ini tidak bersifat tertulis tetapi itu hanya kesepakatan saja yang dibuat oleh pemerintah desa dengan masyarakat. Kendala yang dihadapi memang kurangnya sosialisasi oleh pemerintah daerah dan mungkin karena lemahnya dari sisi SDM sehingga peran BPD ini tidak maksimal.
- Jhon Basarama: (Ketua BPD): iya memang benar saya sebagai ketua BPD juga merasa bahwa kinerja dan fungsi kami sebagai BPD itu belum berjalan dengan baik. Tidak heran kalau sampai saat ini belum ada satu peraturan desa yang kami hasilkan, karena memang kami dari sisi SDM masi lemah sehingga belum tahu yang pasti teknik pembuatan peraturan desa.
- Marinus Kanyo (Sekretaris Desa): dari pertanyaan tersebut kalau menurut saya memang ini belum berjalan dengan baik, kendala yang dihadapi BPD yaitu karena SDM lemah sehingga belum mampu untuk merancang sebuah Peraturan desa dengan baik.
- Sefnat Olo: (Anggota BPD): memang benar saya sebagai anggota BPD merasa bahwa kami belum bekerja maksimal sesuai dengan tugas kami sebagai anggota BPD untuk merancang peraturan desa. Karena memang kami belum paham teknik pembuatan peraturan desa.

- Rumpus Dimigu: (Tokoh Masyarakat): saya sebagai tokoh masyarakat saya merasa bahwa memang belum maksimal kinerja BPD, sehingga sampai sekarang belum ada Peraturan Desa yang dihasilkan.